

Menjadi yang Terbaik di antara yang Terbaik

**TONA
NADENGGAN**





Sambutan Manajemen

Saat ini kita sudah di penghujung tahun. Banyak prestasi yang sudah diraih, banyak evaluasi yang dilakukan, dan banyak rencana yang dibuat. Semua dengan harapan kita menjadi lebih baik pada tahun mendatang. Tahun ini begitu spesial bagi PT Agincourt Resources (PTAR) karena berhasil meraih penghargaan Best of the Best dalam ajang CSR Indonesia Awards 2021. Ini membuktikan komitmen PTAR dalam menjalankan berbagai program kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar.

Bahkan tahun ini, PTAR telah menyalurkan bantuan senilai Rp1,51 miliar kepada sejumlah pelajar dan mahasiswa berprestasi dari keluarga pra-sejahtera melalui program Beasiswa Martabe Prestasi. Program Vaksinasi Gotong Royong pun

terus dilaksanakan agar ketahanan kesehatan masyarakat terutama di Tapanuli Selatan semakin diperkuat dan target kekebalan kelompok (*herd immunity*) bisa segera tercapai.

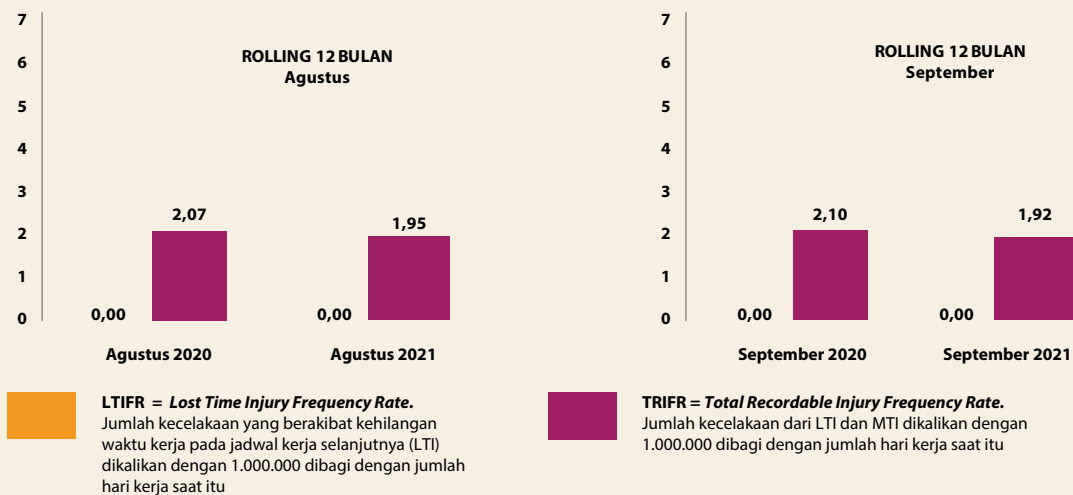
Untuk mendukung pertambangan berkelanjutan, PTAR memperkuat komitmennya terhadap pelestarian keanekaragaman hayati, salah satunya dengan mendonasikan 1 unit mobil untuk mendukung konservasi harimau sumatra. Semua informasi ini bisa Anda baca lengkap di Tona Nadenggan edisi kali ini.

Selamat membaca!

Muliady Sutio
Presiden Direktur
PT Agincourt Resources



MARTABE SAFETY TRACK



PTAR menerapkan penghitungan dengan perputaran jam kerja 12 bulan

Daftar Isi

Sambutan Manajemen	3
Sorotan	4
Pojok Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	14
Bingkai Peristiwa	17
Liputan Khusus	25
Sehat & Bugar	30
Galeri Martabe	32

Tona Nadenggan menerima saran dan kritik, sumbangan artikel, foto, dan tulisan yang padat, bersifat membangun, menjangkau komunitas yang luas, dan berkaitan dengan peristiwa terkini. Artikel ditujukan melalui email: Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com.

Tentang Tona Nadenggan

Tona Nadenggan adalah buletin informasi milik PT Agincourt Resources (PTAR).

Diterbitkan oleh

Departemen Komunikasi Korporat

Penasihat

Muliady Sutio, Sanny Tjan

Penanggung Jawab Redaksi

Reni Radhan, Katarina Siburina Hardono

Redaksi

Teresia Prahesti, Cipi Setiadi, Febriany Putri

Kontributor

Dedy Bugis, Tia Manurung, Nova Mailinda, Paisal Harahap, Tim OHS

Tona Nadenggan adalah publikasi resmi perusahaan. Seluruh konten di dalamnya (berita, artikel, gambar/foto) harus secara langsung menginformasikan dan mendukung operasional perusahaan. Komunikasi Korporat bertanggung jawab penuh untuk mengelola, mengatur, dan mengontrol sesuai persetujuan manajemen.



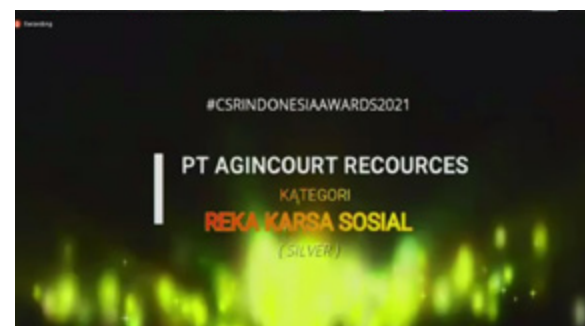
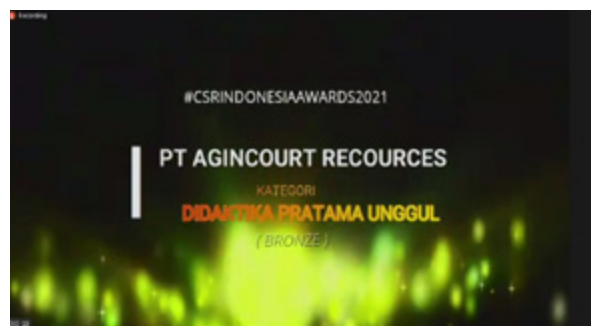
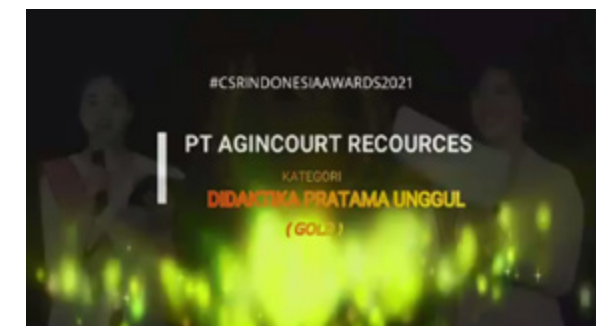
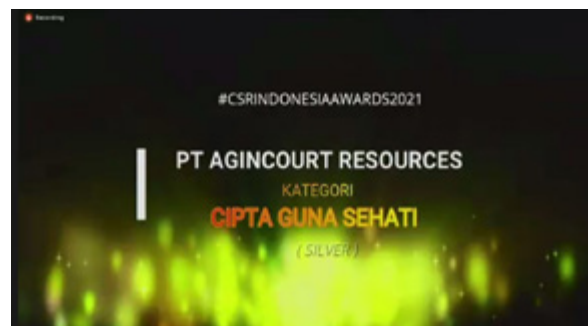
PTAR Jadi yang Terbaik dalam Ajang CSR Indonesia Award 2021

Corporate Social Responsibility (CSR) Indonesia Awards kembali diselenggarakan untuk yang ke-4 kalinya pada 29 Juli 2021. Bertempat di Forbis Hotel, Cilegon, Banten, acara ini hanya dihadiri oleh 30% peserta sedangkan lainnya hadir secara *online* via Zoom dan Youtube, sesuai dengan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berlaku.

Pada tahun ini, CSR Indonesia Awards mengusung tema "Tantangan dan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Lingkungan Sekitar di Era Pandemi Covid-19". Ada 10 penghargaan yang diberikan pada acara yang spesial dan bergengsi ini, yang diikuti oleh berbagai perusahaan, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan komunitas.

1. **Cipta Karsa Mandiri (Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)):** Bidang CSR yang memberikan karya cipta bagi komunitas, juga masyarakat, secara mandiri. Kemudian perusahaan bergerak mendorong komunitas atau masyarakat itu menjadi mandiri.
2. **Reka Karsa Sosial (Bidang Sosial):** Bidang CSR yang memberikan bantuan bagi sebuah wilayah atau masyarakat secara reguler, sehingga mereka menjadi terbantu dan mampu me-reka karsa-yang berguna di lingkungan sekitar.

3. **Bangun Karsa Rupa (Bidang Sosial):** Bidang CSR yang memberikan sumbangan kepada masyarakat atas satu peristiwa bencana sehingga mereka bisa bangkit dan terbangun kembali dan karsa mereka tercipta, dan segala ruangrupa kehidupan kembali normal dan lebih waspada.
4. **Didaktika Pratama Unggul (Bidang Pendidikan):** Bidang CSR yang memberikan bantuan langsung ke masyarakat dalam bidang edukasi.
5. **Karsa Budaya Prima (Bidang Budaya):** Bidang CSR yang memberikan dukungan konservasi atau pelestarian.
6. **Cipta Guna Sehati (Bidang Kesehatan):** Bidang CSR yang memberikan dukungan atau sarana kesehatan gizi dan juga cara hidup sehat.
7. **Gagas Inova Karya (Bidang Karya Inovasi):** Bidang CSR yang mendukung para inovator dalam mewujudkan karya baru dan original.
8. **Gerak Mandiri Siaga (Bidang Sosial/Bencana):** Pelaku yang memberikan bantuan langsung pertolongan ke masyarakat secara cepat.
9. **Daya Olah Karsa Pratama (Bidang Olahraga):** Bidang CSR yang membina para atlet masa depan.
10. **Insan Gagas gemilang (Bidang Tokoh Kreatif Mandiri):** Bidang CSR yang menjalankan gagasan yang gemilang dan digunakan untuk publik serta berguna bagi bangsa dan masyarakat.



Dari 10 kategori penghargaan, PT Agincourt Resources (PTAR) berhasil meraih 7 penghargaan, yaitu penghargaan Bronze dalam kategori Cipta Karsa Mandiri untuk program Kelompok Usaha Bersama (KUB) Batik Tapanuli Selatan, Silver dalam kategori Reka Karsa Sosial untuk program pengembangan akses dan fasilitas pertanian, yakni rambin dan sarana pendukung di Sikua-kua dan Pulo Godang, Gold dalam kategori Bangun Karsa Rupa untuk program pengurangan risiko bencana melalui program peningkatan kapasitas personil tenaga pemadam kebakaran dan relawan desa tangguh, Gold dalam kategori Didakta Pratama Unggul untuk program E-Coaching Jam Martabe dan di kategori yang sama, PTAR juga mendapatkan Bronze untuk program Beasiswa Martabe Prestasi, Gold dalam kategori Karsa Budaya Prima untuk program pelestarian seni dan budaya-musik dan tarian tradisional gondang dan tari, serta Silver dalam kategori Cipta Guna Sehati untuk program peningkatan pelayanan dokter spesialis di Puskesmas.

Namun, yang paling spesial adalah PTAR juga dinobatkan sebagai peraih penghargaan terbaik, Best of the Best, karena dianggap sebagai perusahaan yang berkomitmen

secara utuh dan berkesinambungan dalam menjalankan program-program CSR yang berkelanjutan. Ini terbukti dari keberhasilan PTAR dalam meraih 7 penghargaan di ajang CSR Indonesia Awards 2021 ini.

Christine Pepah, Senior Manager Community PTAR yang mewakili PTAR dalam menerima penghargaan, menyatakan terima kasih atas apresiasi tertinggi yang diberikan kepada PTAR. Christine mengaku sangat bangga karena semua program CSR PTAR yang diikutsertakan dalam ajang CSR Indonesia Awards 2021 ini dianugerahi penghargaan. "Kami sangat bangga dan bersyukur atas penghargaan yang diterima, ini menjadi penyemangat kami untuk lebih baik lagi dalam menjalani berbagai program untuk kesejahteraan masyarakat di sekitar kami. Ini adalah kerja keras tim, dan hanya bisa dicapai melalui komitmen perusahaan dan dukungan seluruh departemen serta kerjasama sinergis antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat sekitar Tambang Emas Martabe, juga pemangku kepentingan lainnya."

Sebagai tambahan, Christine juga menyatakan bahwa menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di masa pandemi tentu ada

tantangannya, yakni harus menyesuaikan dengan kenormalan baru, protokol kesehatan yang ketat, serta keterbatasan berinteraksi dengan masyarakat dan semua pemangku kepentingan. Namun, menurutnya, di masa pandemi inilah sebenarnya program untuk masyarakat sangat dibutuhkan serta membuka banyak peluang. Oleh karena itu, PTAR berusaha memberikan yang terbaik melalui kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan, menjalankan semua program yang sudah direncanakan, dan mendukung penanganan Covid-19, seperti penyediaan alat kesehatan, vaksinasi, promosi kesehatan, donasi, dan berbagai upaya lainnya.

Sementara itu, Senior Manager Corporate Communications PTAR, Katarina Siburian Hardono menunjukkan rasa bangganya, terutama, kepada program E-Coaching Jam Martabe yang sudah berjalan konsisten selama 7 tahun terakhir, dan berhasil mendapatkan penghargaan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Katarina juga menilai bahwa apresiasi tertinggi yang diraih PTAR dalam CSR Indonesia Awards 2021 ini menunjukkan bahwa seluruh rangkaian program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan perusahaan selama ini telah memberikan dampak positif dan signifikan, umumnya,

bagi masyarakat Indonesia dan Sumatra Utara dan, khususnya, bagi masyarakat yang berada lingkaran Tambang Emas Martabe.

CSR merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penentuan kebijakan dan program perusahaan, karena dengan CSR, perusahaan dapat berkembang dan berkelanjutan secara harmonis dengan masyarakat dan lingkungannya. Di Indonesia sendiri, kontribusi dunia usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial melalui program CSR cukup besar. Oleh karena itu, sudah sepantasnya badan-badan usaha yang menyelenggarakan CSR di bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial ini diberikan penghargaan sebagai apresiasi. Inilah alasan Majalah CSR Indonesia bersama Meprindo Communication Group menginisiasi ajang penghargaan CSR Indonesia Awards sejak tahun 2017. Melalui penghargaan yang diberikan dalam ajang ini, diharapkan badan usaha semakin terdorong untuk lebih meningkatkan kepedulian dan perannya dalam melaksanakan CSR di berbagai bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial, guna mempercepat terwujudnya *Sustainability Development Goals (SDGs)*. ■



Peduli Pendidikan Anak Kurang Mampu, PTAR Kembali Salurkan Beasiswa Martabe Prestasi

PT Agincourt Resources (PTAR), pengelola Tambang Emas Martabe, kembali menyalurkan Beasiswa Martabe Prestasi tahun ajaran 2021/2022 senilai Rp1,5 miliar.

Beasiswa Martabe Prestasi adalah salah satu program unggulan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di bidang pendidikan yang rutin dilaksanakan oleh PTAR sejak tahun 2017. Dengan menyediakan penghargaan berupa bantuan pendidikan dan beasiswa, program Beasiswa Martabe Prestasi bertujuan meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak berprestasi dan berkomitmen yang berasal dari keluarga pra-sejahtera di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, sehingga mereka mampu mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.



Program Beasiswa Martabe Prestasi 2021 ini dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu:

1. **Penghargaan Prestasi Akademis (PPA)**
Bantuan berupa barang-barang keperluan sekolah atau pelunasan tunggakan sekolah yang diperuntukkan bagi siswa-siswi SD/Sederajat dengan nilai maksimal Rp500.000 dan SMP/Sederajat dengan nilai maksimal Rp750.000 yang diberikan sebanyak satu kali.
2. **Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB)**
Bantuan diperuntukkan bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat sampai kelas 12 sebesar Rp3.000.000/tahun, mahasiswa D3 sampai semester ke-6 sebesar Rp6.000.000/tahun (swasta) dan Rp12.000.000/tahun (negeri), serta mahasiswa S1 sampai semester ke-8 sebesar Rp6.000.000/tahun (swasta) dan Rp12.000.000/tahun (negeri).
3. **Penghargaan Prestasi Berkelanjutan Khusus (PBB Khusus)**
Bantuan diperuntukkan bagi siswa-siswi berprestasi dari keluarga kurang mampu yang diterima di sekolah unggulan tingkat SMA yang telah ditetapkan oleh Panitia Martabe Prestasi. Pada tahun 2021, ada empat sekolah unggulan, yaitu SMAN 2 Balige, SMA Unggul DEL, SMAN 1 Matauli Pandan, dan SMA N 2 Plus Sipirok.

Pada tahun 2021 ini, setelah melalui proses seleksi ketat yang dimulai dari pendaftaran online sejak Februari 2021, ditetapkan sebanyak 246 siswa penerima beasiswa, yang terdiri dari 83 siswa jenjang SD, 45 siswa jenjang SMP, 12 siswa jenjang SMA/ sederajat untuk Kategori Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB), 17 siswa jenjang SMA untuk kategori Penghargaan Prestasi Berkelanjutan Khusus (PPB Khusus), 13 mahasiswa jenjang D3 & S1 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di wilayah Tapanuli Bagian Selatan (Tabagsel), 18 mahasiswa jenjang D3 & S1 Perguruan Tinggi Negeri wilayah luar Tapanuli Bagian Selatan (Nasional), ditambah dengan 58 siswa penerima beasiswa lanjutan.

Penganugerahan beasiswa digelar di gedung *amphitheater* Sopo Daganak, Kecamatan Batangtoru, Tapanuli Selatan pada 5 Agustus 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Acara ini dihadiri oleh Pelaksana tugas (Plt) Camat Batangtoru Arman Pasaribu, General Manager Operations PTAR Rahmat Lubis, Kepala Dinas Pendidikan Tapanuli Selatan diwakili Budianto, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Sumut Padangsidimpuan diwakili Al Benny Damanik, Muspika Batangtoru dan Muara Batangtoru, serta perwakilan para orang tua dan tokoh masyarakat setempat.



Pada kesempatan ini, Rahmat Lubis mengungkapkan, “Harapan kami, melalui Beasiswa Martabe Prestasi ini, dapat memotivasi pelajar dan mahasiswa agar dapat menjadi inspirasi bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya, dengan menjadi orang sukses yang dapat berkontribusi untuk kemajuan Batangtoru, Muara Batangtoru, Tapanuli Selatan, dan juga Sumatra Utara.”

Senior Manager Corporate Communications PTAR, Katarina Siburian Hardono menambahkan, “Program Beasiswa Martabe Prestasi merupakan salah satu tanggung jawab sosial perusahaan untuk berkontribusi pada amanah konstitusi dalam pemberian akses pendidikan yang layak pada masyarakat yang membutuhkan, khususnya di wilayah operasional perusahaan. Bahkan, dari lima sektor sasaran utama Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PTAR, Program Beasiswa menjadi salah satu target utama dalam pelaksanaan program PPM PTAR.”

“Program Beasiswa Martabe Prestasi ini digagas untuk mengurangi angka putus sekolah bagi masyarakat lokal, khususnya kelompok rentan dan keluarga miskin, yang memiliki prestasi untuk mendapatkan pendidikan layak di semua tingkatan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat universitas. Dan PTAR berkomitmen untuk dapat secara

konsisten melaksanakan program beasiswa ini setiap tahunnya,” lanjut Katarina.

Katarina juga menyatakan bahwa Program Beasiswa Tambang Emas Martabe telah memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam menciptakan akses pendidikan layak bagi semua orang, khususnya di wilayah operasional perusahaan. Bahkan, program ini telah meraih penghargaan Didakta Pratama Unggul di ajang CSR Indonesia Awards 2021.

Sementara, Plt. Camat Batangtoru Arman Pasaribu, mengapresiasi program ini, disertai harapan agar dapat menjadi motivasi bagi siswa-siswi Tapanuli Selatan untuk meningkatkan prestasi belajar. “Tentunya, program ini sangat membantu bagi orang tua siswa agar lebih mendorong anak-anaknya untuk giat belajar, sehingga apa yang dicita-citakan dapat terwujud,” tutur Arman. Kepala Dinas Pendidikan Tapanuli Selatan diwakili Kepala Bidang Pendidikan Menengah Umum Budiando pun menyampaikan, apa yang diprogramkan PTAR di bidang pendidikan cukup baik dan ini harus berjalan berkesinambungan. “Mudah-mudahan program ini terus berjalan, dan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan melalui Dinas Pendidikan Tapsel akan terus memantau perkembangan pendidikan anak-anak Tapsel untuk lebih berprestasi,” terang Budiando usai menyampaikan sambutan. ■

Sukseskan Penanganan Covid-19, Tambang Emas Martabe Gelar Vaksinasi Gotong Royong



PT Agincourt Resources (PTAR), selaku pengelola Tambang Emas Martabe telah berhasil melaksanakan program Vaksinasi Gotong Royong Tahap 1 dan 2 untuk karyawan.

Hingga 8 Agustus 2021, karyawan PT Agincourt Resources (PTAR) dan Kontraktor yang telah menerima vaksin dosis pertama sejumlah 2.088 dari total 3.302 karyawan atau 63 persen. Sementara itu, karyawan PTAR dan kontraktor yang tercatat telah menerima vaksin dosis kedua sebanyak 807 atau sekitar 24 persen.

Jumlah ini merupakan wujud komitmen PTAR yang terus mengutamakan perlindungan bagi seluruh karyawan dan keluarga dari paparan virus Covid-19 melalui penyelenggaraan program Vaksinasi Gotong Royong (VGR). Selain turut serta menyukseskan program



pemerintah, program VGR ini dimaksudkan juga untuk menjaga atau bahkan meningkatkan produktivitas seluruh karyawan PTAR dan karyawan kontraktor dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui industri pertambangan.

Sejauh ini, PTAR telah menggelar dua tahap program VGR. Tahap pertama dilaksanakan pada Minggu, 25 Juli 2021 sampai dengan Selasa, 27 Juli 2021, di Tambang Emas Martabe, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatra Utara. Program tahap pertama penyuntikan vaksin jenis Sinopharm ini menargetkan 900 karyawan PTAR dan kontraktor beserta keluarga yang digelar di area Terminal Gate dan Shelter Permata di *site* Tambang Emas Martabe. Di hari pertama, sebanyak 226 orang berhasil mendapatkan suntikan vaksin program VGR ini.

Tahap kedua dilaksanakan pada Minggu, 8 Agustus 2021 sampai dengan Selasa, 10 Agustus 2021. Program tahap kedua penyuntikan vaksin jenis Sinopharm ini menargetkan 950 karyawan PTAR dan kontraktor beserta keluarga. Sama seperti tahap pertama, tahap kedua juga digelar di area Terminal Gate dan Shelter Permata, Tambang Emas Martabe. Sebanyak 280 orang berhasil mendapatkan suntikan vaksin di hari pertama program VGR tahap kedua ini.

General Manager Operations PTAR Rahmat

Lubis menyatakan bahwa ada banyak hal yang telah dilakukan di Tambang Emas Martabe dalam upaya menghadapi pandemi Covid-19. "Kami berusaha memastikan semua karyawan sehat dan bisnis masih bisa berjalan dengan baik, meskipun ada kendala di sana sini," tegas Rahmat. Kegiatan vaksinasi ini merupakan salah satunya. Kegiatan ini terlaksana dengan menggandeng PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), yang merupakan cucu perusahaan PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Sejauh ini, Kimia Farma merupakan perusahaan yang melakukan distribusi dan penyuntikan VGR di sektor pertambangan.

Sebelumnya, menurut Rahmat, sebanyak 599 karyawan yang terdiri dari 329 karyawan PTAR dan 270 karyawan kontraktor di *site* Tambang Emas Martabe bahkan sudah mendapatkan vaksin dosis kedua pada 16 Juli 2021 melalui program vaksin yang berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan dan Kepolisian Resort Kabupaten Tapanuli Selatan. Vaksin yang digunakan berjenis Sinovac, dan penyuntikan dosis pertama dilakukan pada 18 Juni 2021.

Di tempat terpisah, Senior Manager Corporate Communications PTAR Katarina Siburian Hardono menyatakan terima kasih serta apresiasi kepada Pemerintah Indonesia yang telah menyelenggarakan program Vaksinasi Gotong Royong sehingga pihak swasta diperkenankan untuk ikut serta, khususnya

perusahaan pertambangan seperti PTAR yang merupakan Objek Vital Nasional. Katarina berharap program vaksinasi ini bisa memberikan kenyamanan dan ketenangan bekerja bagi seluruh karyawan PTAR dan kontraktor di Tambang Emas Martabe. "Kami berharap tentunya *herd immunity* di Tambang Emas Martabe bisa tercapai," kata Katarina.

Menurut Katarina, di tengah masa pandemi Covid-19 ini, Tambang Emas Martabe tetap berkomitmen mengupayakan kesehatan dan keselamatan karyawan sekaligus mempertahankan produksi emas yang aman dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. PTAR bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti kontraktor kesehatan International SOS dan PT Prodia Widyahusada Tbk, Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, serta Satuan tugas Penanganan dan Percepatan Covid-19 Tapanuli Selatan untuk merancang proses protokol kesehatan bagi seluruh karyawan agar keberlanjutan produksi Tambang Emas Martabe tetap terjaga.

Katarina menegaskan, PTAR telah dan akan terus menjalankan pengecekan rutin suhu tubuh seluruh karyawan, pengujian kesehatan melalui *swab* antigen dan PCR, pemeriksaan kesehatan fisik, serta isolasi/karantina. Seluruh prosedur tersebut dilakukan bagi seluruh karyawan sebelum memulai bekerja di lokasi tambang. Perusahaan berkomitmen

untuk menjaga lokasi kerja di Tambang Emas Martabe terbebas dari penularan virus Covid-19. Perusahaan juga secara terus menerus melakukan sosialisasi, baik untuk karyawan maupun masyarakat di sekitar lokasi tambang, agar tetap menjaga kesehatan diri dan keluarga serta terus mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah setempat dan satuan tugas Covid-19.

Program VGR ini juga mendapat apresiasi khusus dari Bupati Tapanuli Selatan, Dolly P. Pasaribu. "Saya mengapresiasi dan berterima kasih kepada Manajemen PTAR, dalam hal ikut menjaga seluruh keluarga besar karyawan PTAR agar terhindar dari virus Covid-19. Kami berharap pelaksanaan Vaksin Gotong Royong ini berjalan dengan baik dan keluarga besar PTAR bisa semua divaksin agar selalu sehat dan dapat berproduktivitas meski dengan kondisi pembatasan," kata Dolly.

Lebih lanjut, Dolly mengatakan, "Saya kira ini sangat bagus karena dengan Vaksin Gotong Royong ini, target jumlah populasi yang divaksin akan semakin tercapai. Tujuannya tentunya adalah semakin cepat tercapai *herd immunity*. Ini merupakan salah satu cara kita untuk menangani pandemi Covid-19 di Indonesia, terutama untuk menurunkan angka Covid-19 di Tapanuli Selatan." ■

7 Risiko Kesehatan yang Umum Dialami Pekerja Tambang

Industri pertambangan terkenal sebagai industri yang berisiko tinggi, baik dari aspek keselamatan maupun kesehatan kerja.

Dengan risiko yang bervariasi dan sering kali cukup serius, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Pertambangan (SMK3P) di seluruh prosedur pekerjaan yang ada.

Meski demikian, memahami dan menyadari lingkungan kerja Anda dengan baik adalah langkah pertama untuk dapat mencegah penyakit atau cedera di tempat kerja.

Berikut 7 risiko kesehatan umum yang harus diwaspadai oleh semua pekerja di industri pertambangan.

1. *Pneumoconiosis*

Pneumoconiosis adalah penyakit sistem pernapasan yang disebabkan oleh penumpukan partikel debu di dalam paru-paru. Partikel debu penyebab penyakit ini



biasanya berasal dari asbestos, batu bara, silika, dan sebagainya yang umumnya ada di area industri atau pertambangan lalu terhirup dalam jangka waktu panjang. Karena partikel penyebab *pneumoconiosis* lebih sering ditemukan di area pabrik, industri, dan tambang, penyakit ini juga umum disebut sebagai "penyakit akibat kerja" (*occupational disease*).

Tingkat keparahan penyakit ini bervariasi, tetapi gejalanya termasuk sesak napas dan terdapatnya jaringan parut pada paru-paru, yang dapat menyebabkan masalah pernapasan yang berkelanjutan.

Untuk mengatasinya, perusahaan pertambangan perlu mengembangkan rencana pengendalian debu, dan pengawas harus memastikan bahwa sistem pengendalian debu bekerja dengan baik untuk setiap *shift* produksi. Setiap pekerja pun

harus mengenakan pelindung pernapasan ketika pelindung pengendalian debu sedang dipasang, dipelihara, atau diperbaiki. Dan, yang terpenting, pekerja tambang harus dilatih tentang bahaya paparan debu tambang yang berlebihan, begitu juga tentang pentingnya pelaksanaan skrining dan pengawasan medis secara rutin.

2. *Tinnitus*

Tinnitus adalah sensasi telinga berdenging yang bisa berlangsung dalam waktu yang lama atau dalam waktu singkat. Telinga berdenging dapat terjadi hanya di telinga kanan, telinga kiri, atau pada kedua telinga. Tambang adalah tempat yang bising, dengan pengeboran dan mesin berat yang konstan. Banyak orang tidak menyadari bila pendengaran mereka rusak karena sebagian besar kerusakan berlangsung perlahan dengan sangat lambat hingga akhirnya menjadi gangguan pendengaran yang permanen.

Untuk melindungi pekerja dari kebisingan, perusahaan pertambangan harus mengevaluasi kondisi kerja dan paparan kebisingan melalui penilaian risiko. Menghindari dan mengurangi paparan dapat dicapai dengan menerapkan kontrol teknik pada sumber kebisingan atau di sepanjang jalur kebisingan, seperti penggunaan peredam getaran atau panel penyerap. Perawatan mesin secara teratur juga penting untuk mengurangi kebisingan.

Selain itu, perusahaan juga harus memastikan karyawan yang terpapar kebisingan telah menggunakan pelindung pendengaran dengan tepat, sambil terus memberikan pelatihan kesehatan dan keselamatan yang diperlukan.

3. *Whole Body Vibration (WBV)*

Whole Body Vibration (WBV) atau getaran seluruh tubuh adalah risiko fisik yang dapat dialami oleh pekerja pertambangan dan pekerjaan lain yang bekerja dengan mesin berat. Di lingkungan pertambangan, WBV dapat disebabkan baik karena terlalu lama bersinggungan dengan mesin atau karena terlalu lama berdiri. Beberapa bentuk getaran mungkin efeknya ringan, tetapi dapat menjadi berbahaya ketika melibatkan permukaan yang tidak rata.

Langkah pertama yang perlu diambil perusahaan pertambangan termasuk mengisi lubang di jalan yang belum dirapikan, meminimalkan pengangkutan barang atau material, atau mengganti mesin berawak dengan mesin tak berawak seperti konveyor yang dikendalikan dari jarak jauh. Jika risiko tidak dapat dihindari, supervisor harus mengurangi durasi penggunaan mesin oleh karyawan setiap harinya. Instruksi dan pelatihan sangat penting, dan gejala sakit punggung pada karyawan harus dipantau secara ketat.

4. *Kanker kulit*

Paparan sinar ultraviolet (UV) yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kanker kulit. Selain itu, sinar UV tidak hanya dapat menyebabkan

terbentuknya melanoma, tetapi juga dapat menyebabkan kerusakan serius pada mata jika pelindung mata tidak digunakan. Dalam jangka pendek, paparan sinar matahari yang berlebihan juga dapat menyebabkan dehidrasi, sakit kepala, dan mual.

Cara paling efektif untuk mengurangi paparan sinar UV adalah dengan mengombinasikan berbagai metode perlindungan, termasuk mengatur ulang pekerjaan untuk menghindari puncak sinar UV, memberikan naungan alami atau buatan, menyediakan pakaian pelindung yang sesuai, dan mengenakan tabir surya. Juga penting untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan risiko yang terkait paparan sinar UV dan tindakan perlindungan matahari yang diperlukan.

5. Gangguan muskuloskeletal

Gangguan *muskuloskeletal* (MSDs) mengacu pada masalah apa pun yang memengaruhi tulang, otot, pembuluh darah, dan saraf. Gangguan *muskuloskeletal* dapat terjadi akibat perjalanan, jatuh, atau angkat berat, dan yang lebih serius dapat terjadi perlahan-lahan dari waktu ke waktu.

Mencegah MSDs perlu menjadi bagian penting dari setiap program keselamatan dan kesehatan kerja dengan menerapkan kontrol untuk mengurangi paparan pekerja terhadap bahaya MSDs. Selanjutnya, pekerja harus diberi tahu dan dilatih tentang bahaya MSDs dan didorong untuk berpartisipasi dalam program keselamatan dan kesehatan kerja melalui deteksi dini gejala dan melaporkan kekhawatiran MSDs kepada supervisor mereka.

6. Heat stress

Heat stress adalah reaksi fisik dan fisiologis pekerja terhadap suhu panas yang berada diluar kenyamanan bekerja. Paparan yang berlebihan terhadap panas dan kelembaban dapat menyebabkan tubuh menjadi lelah dan tertekan. Hal ini dapat mengakibatkan serangan panas atau masalah kesehatan lain yang lebih serius. *Heat stress* dapat berasal dari lingkungan kerja (panas eksternal) atau

dari aktivitas kerja (panas internal), juga karena memakai pakaian yang terlalu tebal.

Apabila ada kemungkinan terjadinya *heat stress*, perusahaan perlu melakukan penilaian risiko yang mempertimbangkan tingkat kerja, iklim kerja, dan pakaian pekerja serta alat pelindung pernapasan. Jika memungkinkan, kendalikan suhu menggunakan solusi teknik, kurangi laju kerja, atur lamanya paparan terhadap lingkungan yang panas, dan sediakan peralatan pelindung pribadi, seperti pakaian khusus yang memiliki sistem pendingin pribadi. Selanjutnya, perusahaan harus memberikan pelatihan bagi pekerja, terutama karyawan baru dan muda, dan memantau kesehatan pekerja yang berisiko.

7. Bahaya kimia

Pekerja tambang sering terpapar bahan kimia berbahaya. Risikonya termasuk luka bakar kimia, masalah pernapasan, dan keracunan. Setiap bahan kimia memiliki serangkaian risiko yang unik dan perlu ditangani dengan benar untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pekerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan penilaian risiko untuk menetapkan praktik terbaik.

Prosedur operasi standar (SOP) yang membahas penggunaan alat pelindung diri yang benar, penanganan yang aman, dan pembuangan yang tepat harus ditetapkan. Ventilasi juga merupakan faktor penting dalam meminimalkan paparan. Pelatihan dan latihan menyeluruh harus dilakukan mengenai rencana respons tumpahan, pembuangan limbah, dan kebersihan bahan kimia.

Tambang Emas Martabe, yang dikelola oleh PT Agincourt Resources (PTAR), memiliki aturan baku dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang berlaku untuk melindungi karyawan dari penyebab paling umum kecelakaan serius dan gangguan kesehatan di industri tambang. Semua orang yang bekerja di Tambang Emas Martabe wajib mendapat pelatihan mengenai *golden rules* (aturan baku) sebelum memulai pekerjaan. ■

Bingkai Peristiwa



Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Ketetapan Ketiga dalam Surat Keputusan Dirjen Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.4/HL.00.01/00.0000.210614007/B/VI/ mewajibkan kepada pengusaha, dalam hal ini Manajemen dan Serikat Pekerja, untuk memberitahukan isi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) kepada karyawan. Sesuai dengan ketetapan tersebut, pada 30 Juni 2021 dan 1 Juli 2021, Departemen Sumber Daya Manusia PT Agincourt Resources (PTAR) telah memulai sosialisasi PKB tahap 1 dan 2, yang dilakukan secara virtual.

Sosialisasi ini dibawakan langsung oleh Sandra V. Makadada, Senior Manager Human Capital Development, dengan didampingi oleh Ketua Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), Wahyudistira. Rencananya, rangkaian sosialisasi lanjutan segera dilakukan dalam waktu dekat, baik untuk karyawan yang ada di *site* maupun di kantor Jakarta. Selain itu, buku PKB juga akan didistribusikan kepada seluruh karyawan melalui departemen masing-masing.



Mencegah Psikosomatik di Masa Pandemi

Pada Virtual Health Talk sesi 9, PT Agincourt Resources (PTAR) mengusung tema *Psikosomatik di Masa Pandemi? Calm Down*. Acara yang diselenggarakan pada Kamis, 8 Juli 2021 ini menghadirkan dr. Santi Yuliani, Sp.KJ, M.Sc *Consultation Liaison Psychiatrist* sebagai pembicara dan dimoderatori oleh Ronal Surapradja.

Dalam acara ini, dr. Santi Yuliani membagikan tips yang bisa dilakukan agar terhindar dari gangguan *psikosomatik* kepada lebih dari 110 peserta yang hadir, baik karyawan maupun kontraktor PTAR, serta tim dari PT Pamapersada Nusantara. Acara ini dihadiri juga oleh Hendra Hutahaean, Vice President Director, Pramana Triwahjudi, Senior Manager Community, dan Katarina Siburian Hardono, Senior Manager Corporate Communications.



Tanam Perdana—Program Sentra Usaha Pertanian & Rantai Agribisnis

Sebuah area persawahan seluas 4 Ha di Desa Batuhula, Batangtoru, Tapanuli Selatan menjadi lokasi perdana kegiatan penanaman padi dalam Program Sentra Usaha Pertanian & Rantai Agribisnis. Kegiatan yang digagas oleh Departemen Hubungan dan Pengembangan Masyarakat ini dilaksanakan pada Senin, 5 Juli 2021, dengan dihadiri oleh 31 orang petani Desa Batuhula, termasuk Pemerintah Desa Batuhula dan juga Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Batangtoru Lenny Marlina, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Wilayah Batuhula Ali Muksin, para petugas teknis irigasi Kelompok Tani Batuhula, serta tim Departemen Hubungan dan Pengembangan Masyarakat dari PT Agincourt Resources (PTAR).



Memastikan Kendaraan Layak Operasi dengan Pemeriksaan Gate Pass

Selaku petugas inspeksi, Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHS) melakukan pemeriksaan *Gate Pass* untuk memastikan unit-unit kendaraan dan peralatan yang digunakan di Tambang Emas Martabe layak beroperasi serta memenuhi aspek keselamatan. Pemeriksaan yang dilakukan setiap pergantian semester ini berfokus pada kondisi fisik unit, stiker reflektor, fungsi radio, *switch* Lockout dan tagout (LOTO), fungsi lampu, segitiga pengaman, dan sebagainya. Setelah dinyatakan lulus dan disetujui oleh KTT (Kepala Teknik Tambang), kendaraan dan peralatan yang diperiksa akan diberi stiker yang berlaku selama 6 bulan.



Peletakan Batu Pertama Pembangunan SDN 100702 Batangtoru

Selasa, 13 Juli 2021, PTAR melaksanakan seremoni peletakan batu pertama pembangunan dua ruangan kelas di SDN No.100702 Batangtoru di Desa Napa, Batangtoru. Kegiatan ini dihadiri oleh Perwakilan Kadis Pendidikan Daerah Tapanuli Selatan, Ali Imran Sibarani Spd. (Kasi Sarana Prasarana), Camat Batangtoru diwakili oleh Zulkifli, Kepala Desa Napa Henri Syahputra Siregar, dan Kordinator Wilayah Batangtoru Mastiana, SPd. Pembangunan ini merupakan wujud komitmen PTAR di bidang pendidikan melalui program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana sekolah di wilayah lingkaran tambang.



Peningkatan Kompetensi Tenaga Teknik Tersertifikasi

Departemen Processing dan Departemen Training bekerja sama dengan Perusahaan Jasa Kesehatan Keselamatan Kerja (PJK3), PT Nusataran Traisser, melakukan pelatihan dan uji sertifikasi SIO (Surat Izin Operasi) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk para pekerja teknik, seperti operator *forklift*, *overhead crane*, dan *hoist crane*. Pelatihan ini bertujuan untuk mewujudkan prinsip keseimbangan antara pengembangan sikap (*attitude*), serta peningkatan ilmu pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) dengan peningkatan disiplin dan produktivitas kerja. Selain itu, pelatihan ini juga ditujukan untuk menciptakan harmonisasi antara pekerja dengan perusahaan serta untuk meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam dunia pekerjaan.



Peremajaan Fasilitas Persawahan Organik di Aek Pahu

Pada Minggu, 18 Juli 2021, PTAR melakukan serah terima bantuan kepada Kelompok Tani Aek Pahu, berupa perbaikan tiga unit jembatan dan perbaikan parit irigasi persawahan. Bantuan ini sangatlah membantu para petani di Aek Pahu dalam melaksanakan kegiatan budidaya padi organik yang sudah berjalan dengan cukup baik sejak 2016. Bahkan, pada awal 2020, beras organik yang dihasilkan telah berhasil lolos uji sertifikasi organik dari LeSos dan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatra Utara. Ke depannya, PTAR akan mengembangkan kolaborasi dengan beberapa toko ritel berskala lokal dan nasional, sehingga produk-produk karya masyarakat Batangtoru bisa dipasarkan tak hanya di Medan tapi juga di seluruh Indonesia.



Peringatan Hari Anak Nasional 2021 di Sopo Daganak

Dalam memperingati Hari Anak Nasional yang jatuh pada tanggal 25 Juli 2021, PTAR bekerja sama dengan Perkumpulan Sahabat Cerdas (PERSADA) melaksanakan pagelaran seni drama dan tari kolaborasi dengan gondang tradisional yang melibatkan anak-anak dari Taman Baca Anak (TBA) di 14 desa lingkaran tambang. Acara ini diselenggarakan di Sopo Daganak dengan mengikuti aturan protokol kesehatan, dan disiarkan secara langsung melalui Zoom. Dengan acara ini, diharapkan semangat orang tua akan semakin terpacu untuk mendukung anak-anak lebih giat berlatih. Kreativitas tidak boleh berhenti, bahkan di tengah pandemi.



PTAR Raih Silver Award di ARA 2021

PTAR kembali mengukir prestasi yang membanggakan dengan mendapatkan penghargaan Silver Award untuk laporan perusahaan 2020 dalam ajang Australasian Reporting Awards (ARA) 2021. Ajang tahunan yang berbasis di Sidney dan sudah terselenggara sebanyak 71 kali ini memberikan penganugerahan terhadap perusahaan-perusahaan di wilayah Asia Pasifik, baik swasta, pemerintah, maupun organisasi nirlaba, yang berhasil membuat *annual report*, *sustainability report*, dan *integrated report* yang berkualitas dan memuaskan.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, terdapat tiga jenis penghargaan yang diberikan oleh ARA 2021. General Award untuk perusahaan dengan standar pencapaian laporan umum yang *best-practice*, Sustainability Award untuk laporan berkelanjutan, dan Special Awards yang dikompetisikan dari berbagai kategori. PTAR mendapatkan Silver Award untuk jenis penghargaan General Award.



PTAR Turut Berkontribusi dalam Peringatan HUT ke-13 MGEI

Dalam memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-13 Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI), PTAR turut berkontribusi dalam Webinar yang diselenggarakan oleh MGEI dan Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) pada 26 Agustus 2021. Janjan Hertrijana, Principal Geologist Operation PT Agincourt Resources (PTAR), menjadi salah satu pembicara dengan membawakan presentasi yang bertopik "Company's Agility and Adaptability in Response to the Covid-19 Pandemic". Dalam pemaparannya, Janjan menjelaskan berbagai upaya yang dilakukan PTAR untuk menghadapi situasi semasa pandemi Covid-19 dengan dua tujuan, yaitu menjaga seluruh karyawan tetap sehat dan aman, serta memastikan operasional tambang tetap memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.



Selamat dari Pandemi dengan Masker & Vaksin

Virtual Health Talk sesi 10 Edisi Khusus "Hidup di Masa Pandemi dengan Selamat" digelar pada Jumat, 27 Agustus 2021 melalui aplikasi Zoom. Acara ini menghadirkan Bimo A Tejo, PhD, Pakar Bioteknologi dan Kimia Farmasi, serta Arto Biantoro, Brand Activist & Relawan Covid-19, sebagai pembicara. Bimo secara tegas mengingatkan kepada semua peserta pentingnya mengenakan masker dengan benar dan mendapatkan vaksin untuk bisa selamat dari pandemi Covid-19. Sedangkan Arto Biantoro membagikan pengalamannya dan inspirasi untuk tetap memiliki #SemangatSalingBantu di tengah kondisi pandemi yang menantang. Dibuka oleh Wakil Presiden Direktur PTAR, Hendra Hutahean, acara ini dimoderatori oleh Gracia Indri dengan MC Tia Manurung.



Pertemuan Hangat Dengan Pemrov Sumatra Utara

Pada Senin, 30 Agustus 2021, direksi dan manajemen PTAR, yang diwakili oleh Engineering Director Ruli Tanio, External Relations Director Sanny Tjan, dan Government Relations Senior Manager Irwanto Situmorang, mengadakan pertemuan dengan Pemerintah Provinsi Sumatra Utara yang diwakili oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Afifi Lubis. Bertempat di kantor Gubernur Sumatra Utara, dalam pertemuan yang berlangsung hangat ini disampaikan informasi mengenai perkembangan proyek di Tambang Emas Martabe, khususnya Tailings Management Facilities (TMFs). Selain mempererat silaturahmi, pertemuan ini juga diharapkan mampu mendukung proses perizinan terkait yang sedang berlangsung di tingkat provinsi.



Program Remaja Sehat untuk Kepedulian Bermanfaat

Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Puskesmas Batangtoru dan Puskesmas Hutaraja, Kecamatan Muara Batangtoru, PTAR kembali mengadakan program Remaja Sehat.

Program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap perlindungan anak, remaja, dan perempuan di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru ini menyasar 19 sekolah setingkat SMP dan SMA di kedua kecamatan tersebut. Melalui berbagai penyuluhan, diharapkan, nantinya, akan ada sekolah percontohan yang dapat menjadi Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja serta lahir duta-duta kesehatan remaja di lingkungan sekolah dan masyarakat sebagai kandidat pengelola/pendidik konselor Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja.



Program Kesehatan Lansia, Bukti PTAR Peduli Lansia

Selain program kesehatan untuk remaja, PTAR juga melaksanakan program Kesehatan Lansia (Lanjut Usia) yang menargetkan 200 lansia (usia 60-70 tahun) dari 15 desa lingkaran tambang di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru. Bermitra dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan, Lembaga Pemberdayaan Perempuan Lanjut Usia (LPPLU) - Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Puskesmas Batangtoru, dan Puskesmas Hutaraja, program ini melaksanakan cek kesehatan dan kebugaran, konsultasi kesehatan di Dinas Kesehatan setempat, dan pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS). Dengan kegiatan ini, diharapkan para lansia bisa hidup lebih sehat dan berkualitas.

Agincourt Resources Perkuat Komitmen Pelestarian Keanekaragaman Hayati



PT Agincourt Resources (PTAR), menegaskan komitmen untuk terus berkontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di sekitar wilayah operasional tambang.

Direktur Hubungan Eksternal PTAR Sanny Tjan mengatakan, "Sebagai pertambahan emas berkelas dunia yang menerapkan bisnis berkelanjutan, pengelolaan lingkungan di Tambang Emas Martabe hingga saat ini sudah memenuhi seluruh kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah, meliputi berbagai aspek seperti pengelolaan air, *tailings*, pemantauan udara, hingga rencana penutupan tambang yang aman dan stabil. Melalui Kode Praktik Pengelolaan



Keanekaragaman Hayati, operasional kami diharapkan mampu mengurangi dampak dan berkontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati.”

Berbagai kegiatan dilakukan PTAR untuk menunjukkan komitmen tersebut, seperti saat memperingati Hari Lingkungan Hidup 2021. Kegiatan yang dilangsungkan mulai 25 Mei hingga 24 Juni 2021 ini mengusung tema “Biodiversity and The Balance of Ecosystem”. PTAR melakukan penanaman pohon di Sabar Dump, beberapa kompetisi internal, yakni Virtual Bio Green Run, kompetisi video, penulisan artikel, juga kompetisi kebersihan area kerja. Sebagai puncak acara, PTAR mengadakan seminar yang bertemakan “Keanekaragaman Hayati yang Lestari adalah Kunci.”

Seminar yang juga menjadi penutup rangkaian kegiatan peringatan Hari Lingkungan Hidup ini dihadiri oleh Bupati Tapanuli Selatan H. Dolly Putra Parlindungan Pasaribu, S.Pt.,M.M., Kepala Inspektur

Tambang Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (KESDM) Dr. Lana Saria, M.Sc., Kepala Dinas ESDM Provinsi Sumatra Utara Ir. Zubaidi M.Sc., dan Senior Manager Processing PTAR Wira Dharma Putra. Seminar ini mengundang dua pembicara, yakni Inspektur Tambang Ahli Muda KESDM Jajat Sudrajat, ST, M.Sc., dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumut dr. Tengku Amri Fadli, M.Kes., dengan dimoderatori oleh Manager Environmental PTAR Mahmud Subagya.

Di sela-sela seminar, secara simbolis PTAR diwakili oleh Senior Manager Processing Wira Dharma Putra, menyerahkan total 500 bibit pohon sengon, trembesi, dan waru kepada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. Bupati Tapanuli Selatan Dolly Putra Parlindungan Pasaribu mengapresiasi upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh PTAR. “Namun, saya berharap PTAR juga mengajak pemangku kepentingan lainnya, terutama masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian menjaga ekosistem dan



keanekaragaman hayati, agar optimal,” ucap Dolly.

Kemudian, pada 14 Juli 2021, PTAR berpartisipasi pada acara Director in Charge (DIC) Coordination Forum 2021 yang diselenggarakan oleh United Tractors (UT). Kegiatan yang diadakan secara virtual ini dipimpin langsung oleh Edhie Sarwono, Direktur UT, dengan menampilkan 5 narasumber, yaitu Epidemolog Universitas Indonesia dr Pandu Riono, MPH, Ph.D, Konsultan ISO PT Karisman Primalulang Chandra, Head of Environment and Social Responsibility Division PT Astra International Diah Suran Febrianti, Direktur Corporate Planning PT Pamapersada Nusantara Ari Sutrisno, dan Direktur Engineering PTAR Ruli Tanio.

Pada kesempatan ini, Ruli Tanio memaparkan mengenai Biodiversity Management PTAR dengan menjelaskan bahwa mewujudkan

rencana aksi keanekaragaman hayati membutuhkan komitmen yang sangat panjang dan PTAR sudah melibatkan para ahli/pakar satwa dari berbagai universitas lokal dan nasional untuk membuat rencana terstruktur dan target yang akan dicapai. Selain rehabilitasi lahan setelah digunakan, pembukaan lahan merupakan salah satu perhatian utama keanekaragaman hayati, yang dilakukan setelah memastikan tidak ada spesies satwa liar yang dilindungi di lokasi pembukaan lahan.

Untuk ini, secara khusus PTAR bekerja sama dengan Yayasan Persamuan Bodhicitta Mandala Medan (YPBMM). YPBMM merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat nirlaba berbasis di Medan yang bergerak di bidang konservasi dan pengembangan masyarakat. YPBMM mengembangkan Barumun Nagari Wildlife Sanctuary (BNWS) yang berlokasi di Kabupaten Padang Lawas, sejak tahun 2015. Lokasi tersebut kini dikembangkan sebagai



kawasan konservasi satwa liar, terutama gajah dan harimau sumatra. Selain itu, program pengembangan masyarakat juga dilakukan oleh YPBMM di 16 desa sekitar kawasan konservasi.

Kerja sama dengan YPBMM berawal dari upaya pelepasliaran harimau sumatra Sri Nabila ke Taman Nasional Gunung Leuser pada tanggal 3 November 2020 silam. Kemitraan ini kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan konservasi harimau sumatra.

Pada Rabu, 11 Agustus 2021, PTAR menyerahkan satu unit mobil Penyelamat Satwa jenis Toyota Hilux Single Cabin senilai Rp430 juta, yang dilengkapi kandang satwa dan peralatan penyelamatan dengan

spesifikasi sesuai Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, kepada YPBMM. Penyerahan secara simbolis ini dilakukan oleh Senior Manager Government Relations PTAR Irwanto Situmorang kepada Ketua Umum YPBMM Eddy dan Pembina YPBMM Biksu Nyanaprathama Mahasthavira di kantor YPBMM di Medan.

Pembina YPBMM Biksu Nyanaprathama Mahasthavira menyampaikan terima kasih dan syukur atas dukungan serta motivasi dari pemerintah dan PTAR. "Semoga melalui dukungan ini, tujuan kita melakukan konservasi bisa tercapai," kata Biksu. Khususnya dalam rangka menyelamatkan satwa harimau di Barumon Sanctuary.



Sementara itu, Direktur External Relations PTAR Sanny Tjan menyatakan bahwa dukungan PTAR kepada Sanctuary Harimau Sumatra Barumon sejalan dengan langkah strategis perusahaan dalam pelestarian dan pemanfaatan nilai tambah keanekaragaman hayati, yang merupakan salah satu upaya kunci menjaga keseimbangan ekosistem dan habitat hewan atau tumbuhan. "Dukungan kendaraan ini untuk menunjang kegiatan penyelamatan satwa sehingga tingkat keanekaragaman hayati tetap tinggi dan mampu terus menopang masyarakat dan kehidupannya," kata Sanny.

"Kontribusi PTAR terhadap upaya pelestarian keanekaragaman hayati telah mendapatkan berbagai penghargaan, salah satunya pada 2019, yakni Penghargaan Terbaik dalam kategori Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati dari Global Initiatives, PwC Singapura dan Indonesia atas upaya dan komitmen perusahaan merehabilitasi dan memulihkan ekosistem hutan. Penghargaan lain berasal dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara KESDM, yakni Penghargaan Perak untuk Pengelolaan Lingkungan Mineral dan Tambang. Selain itu, PTAR juga mengantongi penghargaan PROPER Biru dari KLHK dan piagam Utama dari KESDM," rinci Sanny. ■

Tips Menjaga Kesehatan Mental Anak selama Pandemi Covid-19



Pandemi Covid-19 menimbulkan perasaan cemas, stres, dan ketidakpastian. Tidak hanya orang dewasa, perasaan-perasaan tersebut juga dirasakan oleh anak-anak.

Memang, tidak semua anak akan menunjukkan tekanan yang mereka rasakan dengan terbuka. Namun, jika anak Anda mengalami penutupan sekolah yang kemudian dibuka kembali dengan peraturan yang ketat, acara yang dibatalkan, perpisahan dari teman, atau bahkan larangan bermain di luar, saat ini mereka membutuhkan dukungan Anda lebih dari sebelumnya.

Menjaga kesehatan mental anak sama pentingnya dengan menjaga kesehatan mental Anda sendiri. Dengan mental yang sehat, anak akan menjadi lebih kuat secara fisik, lebih mudah beradaptasi dengan segala perubahan terkait proses belajarnya, dan

menjadi lebih bisa memahami situasi saat ini tanpa banyak menuntut. Orang tua pun akan lebih dapat berfokus pada pekerjaan mereka.

Berikut ini sejumlah cara yang dapat Anda terapkan di rumah untuk membantu anak menghadapi pandemi dengan lebih baik.

1. Bersikaplah tenang dan proaktif

Lakukan percakapan yang tenang dan proaktif dengan anak-anak. Beri tahu mereka bahwa penularan virus dapat dicegah selama mereka patuh terhadap protokol kesehatan, makan sehat, rutin berolahraga, dan cukup beristirahat. Pastikan untuk tidak menunjukkan kekhawatiran Anda di hadapan anak agar mereka merasa yakin bahwa Anda dapat memberikan rasa aman yang mereka butuhkan.

2. Tetap pada rutinitas

Anak-anak membutuhkan struktur dan kestabilan. Orang tua perlu menciptakan

struktur yang baru untuk menjalani hari-hari yang baru di masa pandemi. Buatlah jadwal sehari-hari, yang mencakup waktu bermain, waktu belajar, waktu beristirahat, waktu makan, dan lainnya. Apabila anak sudah besar, libatkan ia untuk membuat jadwal bersama.

3. Biarkan anak merasakan emosinya

Dukung anak, berikan mereka empati, katakan bahwa normal bagi mereka untuk merasa kecewa karena tidak bisa bermain seperti dulu dengan teman-teman, atau sedih karena kehilangan orang yang disayangi, atau tertekan karena sekolah yang tidak berjalan seperti biasanya. Biarkan mereka merasakan dan mengungkapkan semua perasaan negatif tersebut.

4. Periksa yang mereka ketahui tentang pandemi Covid-19

Ada banyak informasi salah yang beredar tentang Covid-19. Cari tahu apa yang didengar dan dibaca anak atau apa yang menurut mereka benar. Jika mereka memiliki

pertanyaan yang tidak dapat Anda jawab, manfaatkanlah kesempatan ini untuk mengeksplorasi jawabannya bersama. Gunakan situs web dari organisasi-organisasi yang tepercaya.

5. Ciptakan rutinitas bersama keluarga

Buat jadwal *game night* bersama keluarga atau jadwal memasak bersama. Menghabiskan waktu bersenang-senang bersama keluarga akan memberikan perasaan nyaman dan aman pada anak, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengurangi risiko stres.

6. Cukupi kebutuhan anak

Pastikan kebutuhan gizi anak terpenuhi dan perawatan kesehatan anak tetap terjaga. Karbohidrat kompleks, antioksidan, omega 3, prebiotik dan probiotik, serta vitamin B kompleks adalah sejumlah nutrisi yang diyakini dapat mengurangi risiko depresi dan kecemasan. ■

Galeri Martabe

Hobi fotografi dan mengabadikan momen di Tambang Emas Martabe dengan kamera dan handphone? Kirimkan saja foto-foto tersebut ke tim redaksi Tona Nadenggan? Silakan kirim ke Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com.



Mesin pengeruk (ekskavator) menumpuk batuan untuk pembuatan tanggul pengaman aktivitas pertambangan.



Satu, Suryadi, Suhartini, dan Sri Dewi, para petani Kelompok Mulia Bakti sedang menanam jagung. Koperasi Mulia Bakti merupakan salah satu mitra binaan PTAR yang telah mendapatkan dukungan berupa pembangunan gudang serta perbaikan dan modifikasi mesin perontok/pemecah jagung.

Erika Pane, Maintenance Helpdesk, Processing (Maintenance), dicek suhu badannya menggunakan termometer *infrared* di gerbang masuk sebelum menuju area bekerja. Pengecekan suhu tubuh merupakan bentuk penerapan protokol kesehatan di PTAR.



Sarian, anggota Koperasi Mulia Bakti, Desa Sumuran, Batangtoru, sedang menjemur jagung. Koperasi Mulia Bakti merupakan salah satu mitra binaan PTAR yang secara konsisten menjual jagung pipil dan produk turunan lainnya. Penjualannya tak hanya di Batangtoru, tapi menjangkau Padangsidimpuan dan Sibolga.



PT AGINCOURT RESOURCES

TAMBANG EMAS MARTABE

Jl. Merdeka Barat Km 2,5 Kelurahan Aek
Pining Batangtoru, Tapanuli Selatan
Sumatra Utara 22738
T. +62-21 8067 2000

KANTOR JAKARTA

Wisma Pondok Indah 2 Suite 1201
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav V-TA
Pondok Indah - Jakarta 12310
T. +62-21 8067 2000
www.agincourtresources.com

a member of ASTRA



Agincourt Resources